

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kajian literatur. Menurut ALA Glosary of Library and Information Science (1983) dalam artikel literatur adalah bahan bacaan yang digunakan berbagai aktifitas baik secara intelektual maupun rekreasi.

Literatur dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori, diantaranya:

1. Jenis literatur menurut lokasi penempatan koleksi dapat dibedakan menjadi koleksi umum dan koleksi referensi.
2. Jenis literatur menurut tingkat ketajaman analisisnya dapat dibagi menjadi tiga golongan, yaitu literatur primer, literatur sekunder dan literatur tersier.

Sulistyo-Basuki (1996) dalam artikel membedakan literatur (dokumen) berdasarkan sifatnya, yaitu dokumen tekstual, dokumen non tekstual, dokumen campuran. Literatur menurut bentuknya, yaitu literatur berbentuk buku dan literatur berbentuk nonbuku.

Setyosari (2010:72) mengemukakan bahwa kajian pustaka disebut juga kajian literatur, atau literatur review. Sebuah kajian pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang relevan dengan bidang atau topik

tertentu. Literatur memberikan tinjauan mengenai apa yang telah topik tertentu. Literatur memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan. Oleh peneliti atau penulis, teori-teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dalam metodologi yang sesuai.

Kajian pustaka tidak cukup hanya memberikan rangkuman tetapi juga akan memberikan penilaian dan menunjukkan hubungan antara bahan-bahan yang berbeda sehingga memunculkan tema kunci. Bahkan sebuah kajian yang bersifat deskriptif tidak cukup hanya menyebutkan daftar nama atau uraian kata-kata, tetapi juga perlu menambahkan komentar-komentar dan menghasilkan tema-tema.

Seorang peneliti atau penulis, melakukan penelusuran secara cermat dan fokus tentang hal ihwal yang menjadi perhatiannya. Peneliti menganalisis suatu masalah tertentu, dan dikajinya lebih mendalam lagi tentunya didukung oleh teori-konseptual dan empiris tentang hal tersebut.

Setyosari (2010:76) mengungkapkan bahwa sumber bacaan dibedakan menjadi dua, yaitu sumber acuan umum dan sumber acuan khusus. Penalaran dalam kajian literatur ini terdapat dua penalaran, yaitu penalaran deduktif dan penalaran induktif.

Untuk menilai sumber-sumber pustaka yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam tinjauan kepastakaan. Peneliti dapat menggunakan kriteria menurut Tuckman (1988) kriteria untuk menilai kajian pustaka mencakup:

1. Ketepatan
2. Kejelasan

3. Empiris
4. Kemutakhiran
5. Relevansi
6. Organisasi
7. Meyakinkan

Penelusuran kepustakaan yang relevan seyogyanya dilakukan sebelum kegiatan atau pelaksanaan penelitian itu berjalan. Kepustakaan atau literatur dijadikan landasan dalam kajian teori ini akan memiliki arti dalam mempertimbangkan cakupan penelitian yang sedang dikerjakan.

B. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tahap ini berlangsung dari awal hingga akhir kajian. Analisis data menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian adalah komponen-komponen yang lebih kecil. Analisis yang digunakan yaitu menggunakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Lexy J. Moleong (2000, Hasan 2004:30) mengemukakan tujuan dari analisis data, yaitu :

1. Memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian adalah kajian.
3. Memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik ini dimaksudkan untuk mengadakan pengamatan langsung mengenai minat anak usia prasekolah pada buku dengan menggunakan media gambar.

b. Studi Literatur

Studi literatur dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat teoritik sebagai pendukung penelitian ini dengan cara membaca buku-buku dan dokumen sebagai penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik penelitian dalam bentuk pengamatan langsung melalui pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang menghasilkan satu tulisan yang didasarkan pada hasil pembicaraan atau konsultasi dengan seseorang.